

## BAB VI

### KESIMPULAN, SARAN DAN KETERBATASAN PENELITIAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dengan adanya pengembangan obyek wisata Hutan Mangrove Pantai Karangsong, bahwa peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

##### 1. Dampak Positif

Aktivitas pariwisata di kawasan Obyek Wisata Hutan Mangrove Pantai Karangsong memberikan dampak positif kepada masyarakat sekitar pada aspek ekonomi, sosial, maupun lingkungannya. Diantaranya adalah (1) ada kesempatan kerja bagi masyarakat lokal (2) pendapatan masyarakat mengalami peningkatan yang disebabkan oleh terbukanya banyak peluang usaha baru bagi masyarakat lokal seperti membuka usaha warung-warung makanan dan minuman di sekitar obyek wisata, (3) ada peningkatan ketrampilan bagi masyarakat lokal, seperti produksi olahan makanan, minuman dari buah mangrove dan kerajinan miniatur perahu yang berada di rumah berdikari karangsong, (4) taraf hidup masyarakat mengalami peningkatan, (5) semakin baiknya gaya berbicara masyarakat lokal (6) harmoniasi/kerukunan masyarakat sudah semakin baik (7) sudah baiknya tingkat keamanan di

sekiatar obyek wisata (8) sudah memberikan kelestarin dan keindahan bagi lingkungan setempat.

## 2. Dampak Negatif

Sedangkan dampak negatif yang ditimbulkan dari adanya pengembangan kawasan Obyek Wisata Hutan Mangrove Pantai Karangsong adalah banyaknya sampah yang beserakan walaupun di kawasan wisata sudah banyak tempat sampah yang tersedia, hal ini disebabkan ketika banyaknya pengunjung yang datang di kawasan obyek wisata dan pengunjung membuang sampah sembarangan, yang akan mengakibatkan lingkungan kotor dan tidak enak dipandang. Dampak negatif lainnya adalah ketika banyaknya pengunjung yang dateng ke tempat obyek wisata Hutan Mangrove akan mengakibatkan kemacetan di Desa Karangsong yang akan mengganggu aktivitas kegiatan masyarakat lokal, apalagi di samping jalan menuju kawasan wisata terdapat Tempat Pelelangan ikan yang setiap harinya banyak masyarakat melakukan kegiatan ekonominya, kemacetan terjadi dikarenakan karena jalan menuju kawasan obyek wisata tidak lebar bahkan kendaraan seperti bus susah untuk masuk ke wisata ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, menunjukkan bahwa dengan keberadaan Obyek Wisata Hutan Mangrove Pantai Karangsong memberikan dampak positif kepada masyarakat lokal dan juga memberikan dampak negatif yang perlu dikelola lebih serius lagi oleh pihak-pihak yang terkait Obyek Wisata Hutan Mangrove ini.

1. Bagi Pemerintah Desa, Kecamatan maupun Kabupaten Indramayu seharusnya memperbaiki infrastruktur jalan menuju kawasan obyek wisata misalnya dengan cara memperlebar jalan menuju kawasan wisata supaya ketika banyak pengunjung yang datang tidak mengalami kemacetan dan kendaraan-kendaraan besar seperti bus tidak mengalami susah untuk masuk ke kawasan wisata, atau dengan cara membuat jalan baru menuju kawasan wisata tersebut.
2. Untuk menjaga lingkungan agar tetap bersih dari sampah yang diakibatkan ketika banyak pengunjung yang datang yang membuang sampah sembarangan, walaupun banyak tempat sampah yang telah disediakan. Disini seharusnya pihak pengelola selalu mengawasi atau menghimbau pengunjung yang datang dan memberikan peringatan keras kepada pengunjung yang membuang sampah sembarangan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

- 1) Dalam penelitian ini hanya dibatasi dari segi ekonomi, sosial dan lingkungan.
- 2) Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya terbatas pada masyarakat sekitar yang berada di kawasan obyek wisata Hutan Mangrove Pantai Karangsong, yang berada di Desa Karangsong, Kecamatan Indramayu, Kabupaten Indramayu.